

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SEMARANG

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Psikologi



Ringkasan

Disusun oleh:
Juli Agus Triyono
M2A002046

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SEMARANG

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Diponegoro untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Psikologi

Ringkasan

Disusun oleh:
Juli Agus Triyono
M2A002046

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

Drs. Zaenal Abidin, M.Si

Prasetyo Budi W, S.Psi, M.Si

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1
SEMARANG**

Juli Agus Triyono

M2A002046

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kewirausahaan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Semarang dengan bidang studi teknologi dan rekayasa. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan kewirausahaan. Semakin tinggi religiusitas maka akan semakin tinggi pula kewirausahaan, dan sebaliknya semakin rendah religiusitas maka akan semakin rendah pula kewirausahaannya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *self report questionnaires*, sedangkan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa skala, yaitu Skala Kewirausahaan dan Skala Religiusitas. Skala diujicobakan pada siswa dua kelas terdiri dari 57 subjek penelitian. Skala Kewirausahaan terdiri dari 36 aitem ($r_{ix} = 0,887$) dan Skala Religiusitas terdiri dari 37 aitem ($r_{ix} = 0,910$).

Sampel penelitian adalah siswa tiga kelas XI SMK Negeri 1 Semarang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,597 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel religiusitas dengan kewirausahaan. Arah hubungan kedua variabel positif, yaitu semakin tinggi religiusitas maka akan semakin tinggi pula kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Semarang. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**. Sumbangan efektif religiusitas terhadap kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Semarang adalah sebesar 35,6 %.

Kata kunci: religiusitas, kewirausahaan, siswa SMK

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi kesejahteraan rakyat Indonesia secara umum masih memprihatinkan. Jumlah rakyat miskin masih cukup banyak, dan tidak mengalami perubahan secara signifikan meski berbagai usaha telah dilakukan. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), jumlah rakyat miskin di tahun 2006 meningkat menjadi 39,05 juta orang dari tahun sebelumnya yang berjumlah 35 juta orang. Adapun laporan terakhir, BPS yang telah melaksanakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada bulan maret 2007 angka resmi jumlah masyarakat miskin adalah 37,17 juta atau 16,58 persen dari total penduduk Indonesia, tapi Bank Dunia menyatakan jumlah penduduk miskin di Indonesia tetap di atas 100 juta orang atau 42,6%.

Kemiskinan masih merupakan salah satu masalah terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini. Meski upaya-upaya penanggulangan kemiskinan terus-menerus dilakukan dan bahkan semakin gencar dan meningkat frekuensinya dalam beberapa tahun terakhir, namun belum terlihat tanda-tanda yang meyakinkan bahwa masalah kemiskinan dapat segera diatasi. Jumlah penduduk miskin bukan semakin berkurang, tapi bahkan secara kasat mata terlihat semakin bertambah jumlahnya. Karena itu, kemiskinan masih akan tetap menjadi tantangan dan masalah terberat bagi Indonesia ke depan, selain tentunya masalah lainnya.

Indonesia merupakan bangsa dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat berlimpah. SDA Indonesia yang berlimpah tidak dibarengi dengan kualitas SDM-nya. Indonesia dihadapkan kenyataan bahwa kemampuan

daya saing sumber daya manusianya secara umum berada rendah. Rendahnya kualitas SDM Indonesia menimbulkan masalah pengangguran. Tahun 2008, jumlah penganggur terbuka 9,43 juta orang atau 8,46% dari jumlah angkatan kerja yang mencapai 111,48 juta orang dan jumlah setengah penganggur (penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu) mencapai 30,64 juta orang.

Sebagian besar orang lebih tertarik untuk meniti karier sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan menjadi pegawai swasta profesional. Banyak orang yang memilih kedua karier tersebut juga karena kedua karier tersebut paling nyaman dan aman yang kecil atau mungkin tidak ada risiko ruginya dan hanya sebagian kecil yang tertarik untuk terjun menjadi pengusaha (wirausahawan), karena penghasilan tidak menentu, risiko terlalu besar, dan alasan paling klasik yaitu tidak mempunyai modal.

Wirausahawan baru sangat dibutuhkan karena tingkat pengangguran disetiap tingkat pendidikan sudah semakin parah dan perlu segera dicari pemecahannya melalui penciptaan lapangan kerja di berbagai sektor usaha. Menurut Wirakusumo (dalam Suryana, 2001, h.4) kewirausahaan merupakan syaraf pusat atau pengendali perekonomian suatu bangsa. Semangat yang terkandung dalam kewirausahaan atau yang lebih dikenal dengan istilah *entrepreneurship* pada hakekatnya adalah segala upaya untuk menciptakan kemakmuran bagi individu atau sekelompok orang dan juga harus memberikan nilai positif bagi masyarakat luas.

Menurut Meredith (1996, h.9), berwirausaha berarti memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya. SMK merupakan sekolah

yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. SMK merupakan sekolah yang diharapkan menciptakan lulusan yang siap kerja dan diharapkan lulusan dari SMK dapat membuka lapangan kerja sendiri dengan berwirausaha. Pelajaran-pelajaran teknologi dan rekayasa yang didapat oleh siswa SMK Negeri 1 Semarang meningkatkan keterampilan siswa, dengan keterampilan yang didapat dari sekolah tersebut diharapkan siswa siap untuk membuka usaha sendiri.

Kewirausahaan oleh Suryana (2001, h.8) didefinisikan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif yaitu menciptakan hal yang baru dan berbeda, yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk mengambil resiko. Agama faktor yang mempengaruhi kreativitas seseorang. Menurut Nashori (2002, h.99) agama dapat mendorong kemampuan berpikir kreatif. Jalaluddin (2005, h. 263) menyatakan salah satu fungsi agama adalah fungsi kreatif, agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana (dalam Nashori, 2002, h. 141) dengan judul Hubungan Religiusitas dan Kreativitas pada Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri III Sukabumi, menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan kreativitas siswa SMU. Siswa SMK Negeri 1 Semarang telah mendapatkan pendidikan agama secara formal mulai dari sekolah dasar sampai sekarang, dengan pelajaran agama yang telah didapat siswa

dan kegiatan keagamaan yang dilakukan pihak sekolah maupun pihak OSIS tersebut diharapkan dapat meningkatkan religiusitas siswa.

Sesuai dengan konsep yang diajukan oleh Jalaluddin (2005, h. 263) menyatakan salah satu fungsi agama adalah fungsi kreatif. Penghayatan dari agama adalah religiusitas sehingga religiusitas berpengaruh positif terhadap kreativitas, makin tinggi religiusitas seseorang maka makin tinggi pula kreativitas seseorang. Kreativitas merupakan salah satu karakteristik kewirausahaan, sehingga secara tidak langsung religiusitas berpengaruh pada kewirausahaan seseorang. Penjelasan-penjelasan tersebut merupakan pemikiran utama yang mengarahkan tujuan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara religiusitas dengan kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara empirik mengenai hubungan antara religiusitas dengan kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam bidang psikologi, khususnya dalam psikologi kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi siswa mengenai peran religiusitas dengan kewirausahaan.
- b. Memberi informasi terhadap guru dan sekolah dalam masalah kewirausahaan berkaitan dengan religiusitas.

E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara religiusitas dengan kewirausahaan pada siswa SMK N 1 Semarang. Hipotesis tersebut mengandung arti bahwa semakin tinggi religiusitas individu, diikuti dengan semakin tinggi pula kewirausahaan para siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah religiusitasnya, semakin rendah pula kewirausahaan para siswa.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian hubungan antara religiusitas dengan kewirausahaan di SMK N 1 Semarang ini terdiri atas :

- a. Variabel kriterium (Y) : Kewirausahaan
- b. Variabel prediktor (X) : Religiusitas

B. Definisi Operasional

- a. Definisi Operasional Kewirausahaan

Definisi operasional kewirausahaan adalah kemampuan individu dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja baru, teknologi baru dan produk baru atau memberi nilai tambah barang atau jasa.

- b. Definisi Operasional Religiusitas

Definisi operasional religiusitas adalah tingkat keterikatan individu dalam mengekspresikan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dengan cara mengintegrasikan berbagai dimensi keagamaan yang ada ke dalam kehidupan.

C. Populasi dan Subjek

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Semarang dengan bidang studi teknologi dan rekayasa. Supaya lebih homogen, maka ditentukan karakteristik subjek penelitian beragama Islam, karena tiap agama tidak sama, mulai dari dimensi keyakinan hingga dimensi konsekuensi. Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *self report questionnaires*. Kuesioner laporan diri ini dengan skala psikologi. Skala Psikologi yang digunakan dua yaitu skala kewirausahaan dan skala religiusitas.

Skala Kewirausahaan digunakan untuk mengukur seberapa besar kewirausahaan yang dimiliki oleh subjek. Skala disusun berdasarkan enam aspek kewirausahaan dari Meredith dkk (1996, h.6) yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil yaitu berorientasi laba, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi masa depan.

Skala religiusitas disusun berdasarkan atas lima dimensi religiusitas dari Glock & Stark (dalam Paloutzian, 1996, h.14-20) yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama dan dimensi konsekuensi.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif kontribusi yang dapat diberikan oleh religiusitas pada kewirausahaan. Analisis statistika dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan program komputer *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Windows* versi 13.00.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian perlu dilakukan agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berlangsung dengan lancar dan teratur. Keseluruhan aitem pada skala kewirausahaan berjumlah 60 aitem. Persebaran aitem pada skala kewirausahaan untuk uji coba dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Sebaran Aitem Skala Kewirausahaan

No.	Karakteristik Kewirausahaan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jmlh	Bobot
1.	Percaya Diri	6,24,36,48,60	12,18,30,42,54	10	16,6%
2.	Berorientasi Tugas & Hasil	11,17,29,41,53	5,23,35,47,59	10	16,6%
3.	Keberanian ambil Resiko	4,22,34,46,58	10,16,28,40,52	10	16,6%
4.	Kepemimpinan	9,15,27,39,51	3,21,33,45,57	10	16,6%
5.	Keorisinilan	2,20,32,44,56	8,14,26,38,50	10	16,6%
6.	Berorientasi Masa Depan	7,13,25,37,49	1,19,31,43,55	10	16,6%
JUMLAH		30	30	60	100%

Keseluruhan aitem pada skala religiusitas berjumlah 60 aitem. Persebaran aitem pada skala religiusitas untuk uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Sebaran Aitem Skala Religiusitas

No.	Dimensi Religiusitas	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah	Bobot
1.	Keyakinan	1,13,25,31,43,49	6,7,19,36,37,55	12	20%
2.	Ritual	2,12,14,26,44,56	8,20,32,38,42,50	12	20%
3.	Pengalaman	3,15,27,33,48,57	9,18,21,39,45,51	12	20%
4.	Pengetahuan	4,16,24,28,52,54	10,22,34,40,46,58	12	20%
5.	Konsekuensi	5,17,29,35,59,60	11,23,30,41,47,53	12	20%
JUMLAH		30	30	60	100%

B. Pelaksanaan Penelitian

Kedua skala penelitian tersebut diujicobakan pada dua kelas. Setiap kelas ada 36 siswa, tetapi karena pelaksanaan *try out* dilakukan hari pertama masuk setelah libur panjang banyak siswa yang tidak datang atau sedang perbaikan nilai. Siswa yang hadir di ruang 19 hanya terdapat 27 siswa, sedangkan di ruang 20 yang datang 32 siswa. Jumlah siswa yang ikut uji coba jumlahnya 59 siswa. Sebelum ditabulasi, dilakukan seleksi dengan tidak menyertakan subjek yang tidak sesuai kriteria. Subjek yang tidak masuk kriteria ada dua siswa yaitu mereka yang tidak beragama Islam, sehingga jumlah subjek untuk *try out* 57 siswa.

Hasil *try out* dari skala kewirausahaan terhadap seluruh aitem yang valid menghasilkan indeks daya beda berkisar antara 0,309 sampai dengan 0,564 dengan koefisien reliabilitas 0,887. Aitem valid ada 36 dan yang gugur 24 aitem. Sedangkan skala religiusitas hasil *try out* terhadap seluruh aitem yang valid menghasilkan indeks daya beda berkisar antara 0,323 sampai dengan 0,655 dengan koefisien reliabilitas 0,910. aitem valid 37 dan yang gugur 23 aitem.

Penelitian dilaksanakan setelah skala kewirausahaan dan skala Religiusitas telah disusun kembali menjadi skala berdasarkan aitem-aitem yang dinyatakan valid dari hasil uji coba. Penelitian ini dikenakan pada 3 kelas, pengambilan data untuk penelitian dilakukan dengan mendatangi kelas subjek penelitian.

C. Hasil Analisa Data dan Interpretasi

Analisis data dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Analisis data meliputi uji asumsi dan uji hipotesis, yang keduanya dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 13.00.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap variabel kewirausahaan dan Religiusitas dengan menggunakan teknik *Kolmogrov Smirnov I*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil Uji Normalitas tersebut menunjukkan bahwa variabel kewirausahaan dan variabel Religiusitas dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel penelitian. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel bebas akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel tergantung dengan membentuk garis linier. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien $F = 48,630$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel religiusitas dengan kewirausahaan. Hasil linier menunjukkan bahwa teknik regresi dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan memprediksikan seberapa besar peran religiusitas terhadap kewirausahaan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kewirausahaan Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Koefisien korelasi antara religiusitas dengan kewirausahaan $r_{xy} = 0,597$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah positif, artinya semakin positif religiusitas maka semakin tinggi kewirausahaan. Hal itu berlaku pula sebaliknya, semakin negatif religiusitas maka semakin rendah kewirausahaan.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan kewirausahaan **diterima**.

D. Analisa Tambahan

Analisis tambahan uji perbedaan kewirausahaan berdasarkan pekerjaan orang tua subjek. Uji perbedaan kewirausahaan berdasarkan pekerjaan orang tua dilakukan dengan menggunakan uji *independent sample t-test*, dalam program komputer *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Windows* versi 13.0.

Pada *equal variances assumed* diketahui t_{hitung} kewirausahaan sebesar -0,304 dan p (sig. (2-tailed)) = 0,762. Oleh karena $p > 0,05$; maka kedua rata-rata populasi **sama**. Artinya tidak terdapat perbedaan kewirausahaan pada subjek yang pekerjaan orang tuanya pegawai (*employee*) dan subjek yang pekerjaan orang tuanya wirausaha.

IV. PENUTUP

A. Pembahasan

Penelitian mengenai kewirausahaan ditinjau dari Religiusitas yang dilakukan terhadap siswa kelas 2 SMK N 1 Semarang tahun ajaran 2009/2010, menunjukkan hasil koefisien korelasi $r_{xy} = 0,597$ dan tingkat signifikansi korelasi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel religiusitas dengan variabel kewirausahaan pada siswa kelas 2 di SMK N 1 Semarang Semarang. Kondisi tersebut berarti bahwa semakin tinggi religiusitas, maka akan semakin tinggi pula kewirausahaannya, dan sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas maka semakin rendah pula kewirausahaan pada siswa kelas 2 SMK N 1 Semarang.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan kewirausahaan terbukti, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya bukti hubungan positif antara religiusitas dengan kewirausahaan. Dengan demikian, religiusitas merupakan salah satu faktor yang menentukan kewirausahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap tingkat kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Semarang. Religiusitas merupakan salah satu faktor internal individu dari karakteristik kewirausahaan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Diana (dalam Nashori, 2002, h. 141)

bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dan kreativitas merupakan salah satu dari karakteristik kewirausahaan.

Individu yang memiliki religiusitas yang tinggi akan memiliki kreativitas yang tinggi. Menurut Meredith dkk (1996, h.5) individu yang memiliki jiwa kreatif tidak akan cepat puas dengan apa yang telah dihasilkan, mereka akan melakukan cara baru dan menuangkan imajinasi dalam melakukan pekerjaannya serta selalu memanfaatkan perbedaan. Kemampuan ini sangat dibutuhkan wirausahawan untuk dapat lebih sukses dan terus berkembang.

Religiusitas yang tinggi mempengaruhi individu untuk mempunyai kebutuhan berprestasi tinggi. Individu yang mempunyai kebutuhan prestasi yang tinggi akan mengarahkan individu untuk memiliki intensi kewirausahaan, karena karakteristik individu yang memiliki kebutuhan akan prestasi yang tinggi cenderung untuk memiliki keinginan yang kuat untuk sukses, menghargai tanggung jawab personal, suka mengambil resiko, dan memiliki perhatian yang kuat untuk melihat hasil dari keputusan yang telah dibuat (Indarti, 2007, h. 4-5). Kebutuhan berprestasi ini merupakan salah satu dari faktor internal yang mempengaruhi kewirausahaan, individu akan lebih memiliki karakteristik kewirausahaan yang handal.

Kewirausahaan memiliki arti penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kewirausahaan membantu pemerintah dalam hal mengurangi jumlah pengangguran dan mengurangi jumlah penduduk miskin, yang kedua masalah tersebut sangat memprihatinkan di negeri kita ini. Menurut Wirakusumo (dalam Suryana, 2001, h.4) kewirausahaan merupakan syaraf pusat atau pengendali

perekonomian suatu bangsa. Semangat yang terkandung dalam kewirausahaan atau yang lebih dikenal dengan istilah *entrepreneurship* pada hakekatnya adalah segala upaya untuk menciptakan kemakmuran bagi individu atau sekelompok orang dan juga harus memberikan nilai positif bagi masyarakat luas.

B. Simpulan

Dari analisis terhadap hasil penelitian yang dilakukan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut terdapat hubungan yang positif dan signifikan ($r_{xy} = 0,597$, $p = 0,000$) antara variabel religiusitas dengan kewirausahaan pada siswa SMK N 1 Semarang Semarang. Semakin tinggi religiusitas, maka semakin tinggi kewirausahaan. Semakin rendah religiusitas, maka semakin rendah kewirausahaan.

C. Saran

Dengan hasil penelitian sebagaimana telah disebutkan di atas, ada beberapa saran:

Pertama, bagi subjek, diharapkan siswa lebih banyak melakukan aktivitas maupun kegiatan yang dapat meningkatkan religiusitasnya, dengan mengikuti sebaik-baiknya kegiatan keagamaan yang telah diagendakan pihak sekolah maupun organisasi siswa

Kedua, bagi guru dan pihak sekolah diharapkan memberi dorongan kepada siswa untuk bekerja dibidang informal dan mengubah pandangan siswa tentang pekerjaan informal sebagai kelas kedua.

Ketiga, bagi Peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai kewirausahaan maupun religiusitas, ada baiknya mengaitkan dengan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti keikutsertaan dalam organisasi, kompetensi interpersonal, kemandirian, dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2005. *Kewirausahaan*, edisi revisi. Bandung: Alfabeta.
- Al-Khuraishi, Ibrahim bin Asy-Syaikh Shalih bin Ahmad. 2007. *Hal-hal yang Wajib Diketahui Setiap Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Ancok, Djameludin dan Suroso, Fuat Nashori. 2004. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- As'ad, M. 2003. *Seri Ilmu dan Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri dan Organisasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar, S. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badaria, Hesti & Yulianti, Dwi Astuti. 2004. Religiusitas dan Penerimaan Diri Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. No.17 tahun IX. h.21-30.
- Chamsyah, Bachtiar. 2006. *Teologi Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: Rakyat Merdeka Books.
- Daradjat, Zakiah. 1972. *Ilmu Djiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hakim, Zun Azizul. 2009. Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Peluang Kerja Menjadi Pegawai (Employee) pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Angkatan 2006, 2007, 2008. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Psikologi Undip.
- Hawari, Dadang. 2002. Dimensi Religi dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Herawaty, Silvia. 1998. *Kewiraswastaan*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., Shepherd, D. A. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Hurlock, E.B. 1997. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Indarti, Nurul. 2007. *Entrepreneurship dan Usaha Kecil Menengah di Indonesia*. Yogyakarta: Ardana Media

- Jalaluddin. 2005. *Psikologi Agama (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Longenecker, J. G., Moore, C. W., Petty, J. W. 2001. *Kewirausahaan:Manajemen Usaha Kecil, buku 1 (terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Meredith, G.G., Nelson, R.E. dan Neck, P.A. 1996. *Seri Manajemen no. 97: Kewirausahaan, Teori dan Praktek (terjemahan)*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Muhaimin. 1989. *Problematika Agama dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Mudjiarto dan Wahid, A. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nashori, Fuad dan Mucharam, Rachmy Diana. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Paloutzian, Raymond F. 1996. *Invitation to the Psychology of Religion*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Santrock, J.W. 1996. *Adolescence: Perkembangan Remaja (terjemahan)*. Jakarta : Erlangga.
- Siagian, S dan Asfahani. 1996. *Kewirausahaan Indonesia dengan Semangat 17-8-45*. Jakarta: Puslatkop dan PK Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil-Kloang Klede Jaya Putra Timur.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerj*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukadji, Soetarlinah. 2000. *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*. Jakarta: UI-Press
- Sukardi. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani
- Thouless, Robert H. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winardi, J. 2008. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winarsunu, T. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Wiratmo, M. 1996. *Pengantar Kewiraswastaan: Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Yudha, Ali Formen. 2004. *Gagap Spiritual: Dilema Eksistensial di tengah Kecamuk Sosial*. Yogyakarta: Kutub.
- Yusanto, Muhammad Ismail. 2006. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Zimmerer, T.W dan Scarborough, N.H. 2002. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil (terjemahan)*. Jakarta: P.T Prenhallindo.